



## Puluhan Guru Paud Jadi Duta PHBS di Masa Pandemi



Puluhan guru dan bunda Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang mewakili kecamatan maupun yang tergabung dalam Himpunan Pendidikan Anak Usia Dini (Himpaudi), mengikuti Advokasi Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS).

Kegiatan ini, diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan, Kamis (24/3/2022) di Aula Nyimas Melati.

Sub Koordinator Promosi Kesehatan Pemberdayaan Masyarakat Kesehatan Kerja dan Olahraga Dinas Kesehatan Rosidah mengatakan, melalui kegiatan advokasi ini, diharapkan guru dan bunda PAUD yang hadir bisa menjadi duta PHBS di sekolah.

"Minimal mereka bisa memberikan informasi ilmu yang didapat ke sekolah-sekolah yang ada di lingkungan mereka, terkait PHBS di era pandemi ini," katanya.

Rosidah memaparkan, ada beberapa taha-

pan pembiasaan PHBS yang bisa diterapkan kepada anak PAUD.

Seperti diajarkan tentang mencuci tangan dan bahaya tangan kotor, dibiasakan membersihkan tangan setelah selesai melakukan aktivitas, dilatih konsisten agar diarahkan dan diingatkan bila tidak mencuci tangan setelah beraktivitas, membersihkan tangan dan hidup bersih harus menjadi kebiasaan, menjadi karakter ketika suka akan kebersihan dan tidak nyaman jika melihat lingkungan yang tidak bersih, dan menjadi budaya masyarakat untuk hidup bersih.

Staf Bidang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Dinas Pendidikan Hairuddin menuturkan, dengan adanya ilmu baru terkait perilaku hidup bersih di lingkungan sekolah, guru dan bunda PAUD bisa mengimplementasikan dan memberikan informasi terkait PHBS. Agar bisa memberikan contoh yang baik kepada para murid-murid di era pandemi saat ini.

"Karena mereka masih usia dini, kemungkinan

menyerap ilmu terkait PHBS lebih mudah diingat. Jadi diharapkan setelah selesai advokasi ini, guru dan bunda PAUD bisa langsung menerapkan di sekolah masing-masing," harapnya.

Sementara itu, Satuan PAUD Sejenis Seruni Kecamatan Ciledug, Ida Rohani mengaku, ilmu terkait sosialisasi PHBS di era pandemi ini cukup bermanfaat. Melalui advokasi PHBS ini, guru dan bunda PAUD mengetahui aturan baru kegiatan apa saja yang bisa dilakukan oleh siswa.

Misalnya, lanjut Ida seperti sikat gigi yang belum diijinkan untuk dilakukan, olahraga harus menggunakan masker, tidak boleh membawa makanan, membiasakan anak untuk menggunakan masker dan menjauhi kerumunan.

"Sebelum ikut sosialisasi ini, ada beberapa yang kita terapkan. Tapi setelah tahu, kita ubah semuanya dan siap menerapkan PHBS sesuai aturan baru," ucapnya. (Dini)

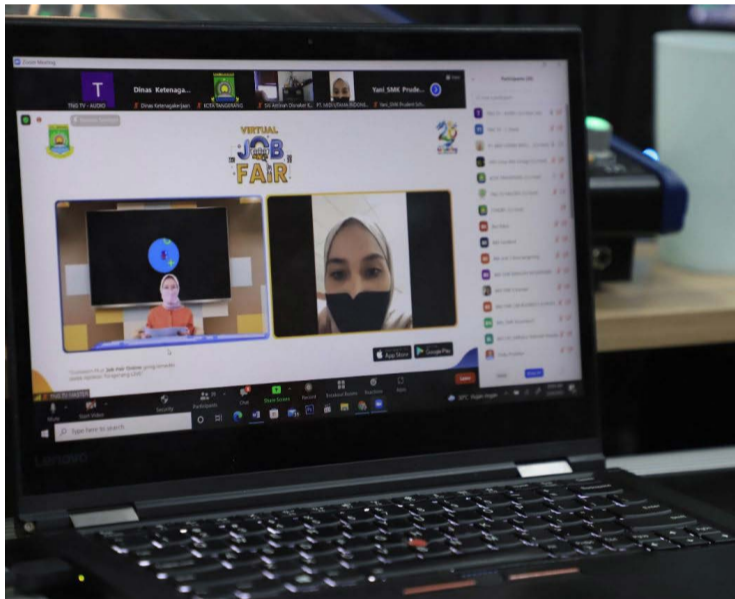
## Virtual Job Fair 2022 Hadir dengan 2.472 Lowongan

Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang kembali menghadirkan virtual job fair, Kamis (24/3/22). Kali ini, virtual job fair menyediakan 2.472 lowongan dari 25 perusahaan dengan berbagai bidang.

Kepala Disnaker Ujang Hendra mengatakan, pada Januari hingga Februari 2022 ada sebanyak 909 pencari kerja sudah terserap.

"Sepanjang kami melaksanakan virtual job fair ini, sudah terserap sebanyak 7.593 dengan 7.001 dari kota Tangerang dan 592 dari luar Kota Tangerang," katanya.

Ia melanjutkan, selain melalui virtual job fair, Disnaker juga akan buka job fair tingkat kelurahan. "Sehingga kami berharap, dengan adanya virtual job fair ini dapat menekan angka pengangguran di Kota Tangerang dan meningkatkan ekonomi Kota Tangerang," pungkasnya. (Dini)



## UP2K Dapur Emak Aing, Meraup Cuan Lewat Snack Bouquet

Snack bouquet atau sering disebut makanan ringan yang dirangkai menyerupai buket bunga yang lagi kekinian ini, ternyata dilirik oleh pelaku Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) Dapur Emak Aing RW 12, Gembor, Kecamatan Jatiuwung.

Ketua UP2K Dapur Emak Aing RW 12, Kelurahan Gembor, Astamah mengatakan snack buket yang dibuat bersama anggota kelompok UP2K ini, sudah berjalan sejak 2021. Dari tangan dingin para anggota, ada tiga jenis model yang bisa dipilih oleh konsumen. Yaitu buket snack polos, buket snack bunga dan model kekinian buket snack jaring korea.

"Kalau model polos itu simple dan sederhana. Sedangkan untuk buket snack bunga menggunakan bunga kering, seperti bunga edelweis atau ilalang yang terlihat lebih estetika dan ada model jaring korea," paparnya.

Astamah memaparkan untuk isi buketnya sendiri, pelanggan bisa memilih produk UP2K sesuai budget masing-masing. Seperti ada akar kelapa, puding, wajik, minuman secang, kentang ebi, ranginang, kue cincin, biji ketapang dan beberapa produk lainnya.

"Kalau untuk harga, buket snack polos dipatok

## Hari TBC Sedunia, Puskesmas Sukasari Gelar Bestiebi



Memperingati Hari Tuberculosis (TBC) se-dunia, Puskesmas Sukasari, Kecamatan Tangerang menggelar Bestiebi atau Bareng Sekolah Investasi untuk Eliminasi TBC Selamatkan Bangsa, tepatnya di SMP Negeri 4 Kota Tangerang, Kamis (24/3/22).

"Ini merupakan kegiatan kampanye edukasi terkait TBC, mulai dari pengenalan dan pencegahan, obat-obatan sampai mengajak pelajar untuk melihat langsung bentuk virus TBC lewat mikroskop," kata Kepala Puskesmas Sukasari, dr. Efi Handayani.

Efi menjelaskan, TBC merupakan penyakit infeksi yang mudah menyebar bahkan lewat tetesan kecil sekalipun, seperti batuk dan bersin.

Penyakit ini menyerang alat pernapasan manusia yaitu paru-paru. Sehingga jika tidak diantisipasi bisa fatal akibatnya.

"Kenapa kita gandeng pelajar, karena kesadaran masyarakat untuk memeriksakan diri masih kurang. Kalau kita ajak pelajar kan mereka bisa mengajak teman atau keluarga dengan bahasa mereka sendiri," kata Efi.

Lanjutnya, setelah mereka (pelajar, red) mengetahui apa itu TBC, bahaya kematiannya yang melebihi virus Covid-19 dan lamanya masa pengobatan. Sehingga diharapkan, para pelajar dapat menjadi agen informasi kesehatan untuk keluarga di rumah masing-masing.

"TBC bukan penyakit ringan. Dengan mengajak pelajar, mereka bisa mengajak ibu bapak dan keluarga lainnya untuk tidak ragu memeriksakan diri jika mengalami sakit batuk dalam jangka panjang. Segera diperiksa di Puskesmas. Semua pelayanan, pemeriksaan hingga obat-obatan sampai sembuh gratis di Puskesmas Kota Tangerang," tegasnya. (Dini)



dengan harga Rp150 ribu sampai Rp250 ribu. Kalau pakai jaring korea, kami patok harga mulai Rp300 ribu sampai Rp400 ribu," ucapnya.

Astamah mengaku kecantikan buket snack buatan anggota UP2K ini, ternyata mampu menggoda para pelanggan untuk memesannya di berbagai moment. Seperti di hari raya, ulang

tahun, kunjungan tamu dari luar kota, hari valentine atau moment lainnya.

"Kalau di total udah sampai puluhan buket snack kita sudah kerjakan, dengan omzet penjualan bisa mencapai Rp4 juta sampai Rp5 juta per bulan," tutupnya. (Dini)